

INTISARI

PERKEMBANGAN EMBRIO *STAGE* 41 SAMPAI 46 DAN *SEXING DAY-OLD CHICKEN* PADA AYAM KAMPUNG UNGGUL BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Alice Aldora
13/352376/KH/7832

Ayam kampung asli terseleksi atau Ayam Kampung Unggul Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang disebut Ayam KUB merupakan ayam kampung murni hasil seleksi galur betina selama enam generasi. Ayam KUB-I merupakan galur pertama yang dilepas Kementerian Pertanian dari hasil penelitian ayam KUB yang berasal dari rumpun ayam Kampung dengan SK Menteri Pertanian No. 274/Kpts/SR.I 20/2/2014. Ayam ini menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan produksi ayam kampung di Indonesia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan embrio dan metode sexing yang paling tepat untuk ayam KUB.

Dua puluh delapan telur ayam KUB diinkubasi pada mesin tetas tradisional. Tiga embrio diambil setiap hari dan diukur panjang tubuh, lingkaran kepala, panjang paruh, diameter mata, panjang sayap, panjang pada dan kaki (digi ketiga), panjang jantung, dominasi bulu, serta dilihat ada tidaknya abnormalitas. *Sexing* digunakan 10 ekor DOC ayam KUB yang menetas dengan metode *vent sexing* dan *feather sexing* yang dibuktikan dengan laparotomi.

Hasil penelitian menunjukkan perkembangan embrio ayam KUB pada *stage* 41 sampai 46 secara keseluruhan bervariasi, bulu menutupi tubuh dengan sempurna, perkembangan paruh ayam serta panjang pada digiti ketiga (digi terpanjang) ayam KUB menunjukkan kenaikan yang bervariasi. Akurasi metode *vent sexing* pada ayam KUB adalah 60% dan akurasi metode *feather sexing* pada ayam KUB adalah 50%. Metode *feather sexing* tidak dapat diterapkan pada ayam KUB karena persilangan yang tidak sesuai dengan metode *feather sexing*.

Kata kunci : Ayam KUB, Perkembangan Embrio, Vent Sexing, Feather Sexing, 41-46 hari

ABSTRACT

EMBRYO DEVELOPMENT AT STAGES 41 TO 46 AND SEXING DAY-OLD CHICKS AYAM KAMPUNG UNGGUL BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Alice Aldora
13/352376/KH/7832

Selected native chicken or Ayam Kampung Unggul Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian called KUB chicken is a pure native chicken that has been female selected for six generations. KUB-I chicken is the first chicken released by Ministry of Agriculture from Kampung chicken with Ministerial Decree number No. 274/Kpts/SR.I 20/2/2014. It become one of the solutions to fullfil the needs of Kampung chicken in Indonesia. This study was aimed to identify KUB chicken embryo development and determined the most suitable method to sexing the KUB chicken.

Twenty eight KUB chicken's eggs were incubated in a traditional incubator. Three embryos were taken everyday, then measured the length of the body, the head perimeter, the length of the beak, heart, feather domination, and the abnormality of the embryo. Ten day-old chickens were sexed using vent sexing and feather sexing method proofed by laparotomy.

Results showed that the embryo development of KUB chicken at stages 41 to 46 overall was highly variative, beak and leg development of KUB chickens showed different result among the chickens. The accuracy rate of KUB chicken with vent sexing method is 60% and feather sexing 50%. The most suitable method for sexing day-old KUB chicken was vent sexing with 60% accuracy rate. Feather sexing method could not be applied to KUB chicken due to different breed characteristic.

Keywords : *KUB chicken, Embryo Development, Vent Sexing, Feather Sexing, 41-46 day*